

HUBUNGAN SEMANGAT KERJA, KEMAMPUAN KERJA, DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PESERTA DIDIK DEPARTEMEN MANUFAKTUR DI BLKI TUBAN

Khoirul Huda

S-1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: Khoirul.17050524043@mhs.unesa.ac.id

Yunus

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: Yunus@unesa.ac.id

Abstrak

Semangat Kerja mampu memberikan dorongan pekerja agar lebih giat. Kemampuan Kerja berhubungan erat mental dan fisik dalam melaksanakan pekerjaan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan agar kondisi karyawan merasa sehat dan aman. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan semangat kerja, kemampuan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia Tuban. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan pengujian instrument dan teknik analisa data. Pengujian instrument ada dua yaitu validitas instrument dan reliabilitas instrument. Teknik analisa data dan lima alur yaitu yang pertama analisis deskriptif kuantitatif. Prasyarat analisis terbagi menjadi tiga alur yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji molekulitas. Interpretasi skor untuk mengkategorikan berdasarkan mean dan standart deviasi setiap variable. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan pada analisis regresi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini, dengan adanya hubungan semangat kerja sebesar 0.815 dalam nilai t_{hitung} kemampuan kerja sebesar 6.362 dalam nilai t_{hitung} dan keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 4.856 dalam nilai t_{hitung} . di bengkel manufaktur peserta didik mampu meningkatkan produktivitas kerja sebesar 17.133 dalam nilai t_{hitung} . Sumbangan penerapan Kemampuan kerja, semangat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban sebesar 55.4%. Sehingga, kualitas SDM yang diharapkan dari BLKI ini mampu bersaing dan berkompeten di bidangnya.

Kata Kunci: Semangat Kerja, Kemampuan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan kerja, Produktivitas kerja.

Abstract

Work spirit is able encourage workers be more active. Work ability is closely related mental and physical in carrying out work. The implementation of occupational safety and health is carried out so that employees feel healthy and safe. The purpose of the study was determine the relationship between work spirit, work ability, and occupational safety and health with the work productivity students at the Tuban Indonesia Job Training Center. Quantitative descriptive research method. The research data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques with instrument testing and data analysis techniques. There are two instrument testing, namely instrument validity and instrument reliability. Data analysis techniques and five lines, the first quantitative descriptive analysis. Prerequisite analysis divided into three lines, namely normality test, linearity test, and molecular test. Interpretation scores categorize based on the mean and standard deviation each variable. Hypothesis testing was carried out using simple correlation analysis and multiple regression analysis. The determinant coefficient is intended to determine the level accuracy in the regression analysis. The expected results from this study, with the existence work spirit relationship of 0.815, work ability of 6.362 and occupational safety and health of 4.856. in manufacturing workshops, students are able to increase work productivity by 17,133. The contribution the application work ability, work spirit, occupational safety and health the work productivity of students at BLKI Tuban is 55.4%. Thus, the quality SDM from BLKI is able compete and be competent in their fields.

Keywords: Work Passion, Work Ability, Occupational Safety and Health, Work Productivity.

PENDAHULUAN

Industrialisasi, mekanisasi, elektrifikasi, dan modernisasi semakin maju. Maka dalam banyak hal mengakibatkan peningkatan intensitas kerja operasional dan dinamika kerja para karyawan. Tenaga kerja merupakan pembangunan sumber daya manusia yang saling berhubungan dengan pembangunan nasional. Di samping itu, ketenagakerjaan diarahkan pada peningkatan harkat, martabat, dan kemampuan manusia, serta kepercayaan diri.

Kemampuan kerja adalah hasil kerja seseorang dalam menyelesaikan tujuan yang diberikan berdasarkan kemampuan, skill, dan masa. Semangat kerja merupakan kemauan seseorang dalam belajar agar tujuan yang telah ditentukan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1970 menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Semangat Kerja, Motivasi Kerja, dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Peserta Didik Departemen Manufaktur Di BLKI Tuban”**. Harapan penelitian ini adalah bisa meningkatkan produktivitas kerja di BLKI Tuban.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Apakah keselamatan dan kesehatan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (2) Apakah kemampuan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban (3) Apakah semangat kerja memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (4) Apakah kemampuan kerja, semangat kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (5) Berapa besarnya sumbangan semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ialah: (1) untuk mengetahui hubungan keselamatan

dan kesehatan kerja yang disediakan dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (2) untuk mengetahui hubungan kemampuan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (3) ntuk mengetahui hubungan semangat kerja dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (4) untuk mengetahui hubungan keselamatan dan kesehatan kerja yang disediakan terhadap produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. (5) Untuk mengetahui besaran sumbangan semangat kerja, kemampuan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah: (1) Bagi Peneliti: (a) Meningkatkan kreativitas peneliti dalam bidang analisis kondisi lingkungan. (b) Mampu memberi materi dan kesadaran terhadap peserta didik akan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. (c) Menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan semangat kerja, kemampuan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) beserta implementasinya. (d) Mengetahui seberapa berpengaruh penerapan K3 terhadap tingkat produktivitas kerja peserta didik. (e) Mampu menentukan pemilihan penggunaan system penerapan sesuai dengan kebutuhan di lapangan untuk meningkat produktivitas kerja. (2) Bagi Perguruan Tinggi: (a) meningkatkan pemahaman mahasiswa teknik mesin tentang hubungan semangat kerja, kemampuan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas kerja. (b) Menambah referensi penelitian bagi mahasiswa aktif yang mengambil fokus hubungan semangat kerja, kemampuan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja. (c) Menambah ilmu pengetahuan dan perbendaharaan kepustakaan serta sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (d) Sebagai pertimbangan untuk dilakukan penelitian serupa dalam perguruan tinggi. (3) Bagi Masyarakat: (a) Sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat mengenai hubungan semangat kerja, kemampuan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan produktivitas kerja. (b) Sebagai rujukan bagi pembaca dalam membuat penelitian pengembangan selanjutnya.

METODE

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji coba instrument, teknik analisa data.

Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Jalannya penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021. Tempat pada penelitian ini Departemen Manufaktur, Balai Latihan Kerja Indonesia Tuban. Subjek penelitian adalah peserta didik Departemen Manufaktur BLKI Tuban.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja beserta besar sumbangan antar variable. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan studi dokumenter. Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tes, kuesioner, wawancara, dan observasi. Uji coba instrument menggunakan uji coba instrument yaitu validitas instrument dan reliabilitas instrument. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, prasyarat analisis, interpretasi skor, pengujian hipotesis, dan koefisien determinan.

Teknik Pengumpulan Data

(1) Angket / Kuisisioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan instrumen pribadi dimana setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Kuisisioner digunakan memperoleh data tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian dan sikap responden penelitian. (2) Studi Dokumenter, pengumpulan data dengan menampung dan menganalisis dokumen - dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang ditampung harus dipilih sesuai dengan tujuan dan arah masalah. digunakan untuk mengungkap Hubungan Positif Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Peserta Didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Terbagi menjadi dua, yaitu (1) Definisi Operasional, kajian teori perihal apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. (2) Penyusunan instrument, digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk centang yaitu responden hanya perlu memberi tanda (✓) kedalam item - item yang sesuai keadaan dilapangan.

Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen digunakan untuk memperoleh data terhadap kualitas instrumen, apakah instrumen yang akan digunakan telah valid dan reliabel. Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. (1) Validitas Instrumen, suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Valid berarti dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur suatu instrumen. (2) Reliabilitas Instrumen, Instrumen yang baik selain valid, juga harus dikatakan reliabel. Instrumen dibidang reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapapun dan kapanpun.

Teknik Analisis Data

(1) Analisis Kuantitatif deskriptif, Ciri analisis kuantitatif selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun penghitungan. (2) Prasyarat Analisis, Dalam Penelitian ini pada dasarnya akan mencari hubungan atau nilai r antara variable. Uji coba analisis, yaitu (a) Uji Normalitas, digunakan untuk memberitahukan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. (b) Uji Linieritas, untuk mengetahui apakah antara variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan linear atau tidak.

Interpretasi Skor

Pengelompokkan ditentukan berdasarkan rata - rata (M) dan standar deviasi (SD) yang diperoleh oleh setiap variabel, menjadi tiga kategori yaitu: Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Pengujian Hipotesis

(a) Analisis Korelasi Sederhana, berfungsi untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, dan 4. Rumus korelasi Product Moment. Rumus ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel. (b) Analisis Regresi Ganda, berfungsi untuk menguji hipotesis tiga yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama - sama dengan variable terikatnya..

Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat ketepatan analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variable independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

- Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki – laki	40	100%
2	Perempuan	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 responden, keseleruhan berjenis kelamin laki - laki yakni sebanyak 40 orang (100%), responden yang berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 0 (0%) responden. Hal ini disebabkan karena laki – laki lebih produktif dalam bekerja khususnya melakukan pekerjaan di lapangan.

- Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Table 2. Umur Responden

No	Umur / Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	15 – 20 Tahun	22	55%
2	20 – 25 Tahun	10	25%
3	25 – 30 Tahun	8	20%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas menunjukkan dimana responden yang berumur 17 tahun yang paling muda sampai 25 tahun ke atas merupakan peserta didik Departemen Manufaktur di BLKI Tuban.

- Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SMK / SMA	18	45%
2	D3	10	25%
3	S1	12	30%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa untuk membedakan tingkat pendidikan responden mulai dari SMA/SMK, D3, dan S1.

- Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Pembelajaran

Tabel 4. Masa Pembelajaran Responden

No	Masa	Frekuensi	Presentase (%)
1	15 – 20 Tahun	22	55%
2	20 – 25 Tahun	10	25%
3	25 – 30 Tahun	8	20%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa masa pembelajaran responden dalam mengikuti proses pelatihan hanya 3 bulan

Deskripsi Data Penelitian

- Deskripsi Variabel Semangat Kerja

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Semangat Kerja

No.	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	X1.1	26	14	-	-	-	40
2.	X1.2	21	15	4	-	-	40
3.	X1.3	18	12	10	-	-	40
4.	X1.4	31	9	-	-	-	40

- Deskripsi Variabel Kemampuan Kerja

Tabel 6. Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Kerja

No.	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	X2.1	31	9	-	-	-	40
2.	X2.2	20	15	5	-	-	40
3.	X2.3	20	8	12	-	-	40

- Deskripsi Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Tabel 7. Tanggapan Responden Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No.	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	X3.1	10	21	9	-	-	40
2.	X3.2	17	12	11	-	-	40
3.	X3.3	33	4	3	-	-	40
4.	X3.4	35	5	-	-	-	40
5.	X3.5	13	27	-	-	-	40
6.	X3.6	17	23	-	-	-	40
7.	X3.7	26	11	3	-	-	40
8.	X3.8	21	10	9	-	-	40
9.	X3.9	8	27	5	-	-	40
10.	X3.10	7	25	8	-	-	40
11.	X3.11	36	4	-	-	-	40
12.	X3.12	24	16	-	-	-	40
13.	X3.13	27	13	-	-	-	40
14.	X3.14	31	9	-	-	-	40
15.	X3.15	10	23	7	-	-	40
16.	X3.16	32	8	-	-	-	40

- Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja

Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Produktivitas Kerja

No.	Pertanyaan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	

1.	Y.1	10	21	9	-	-	40
2.	Y.2	29	8	12	-	-	40
3.	Y.3	27	13	-	-	-	40
4.	Y.4	4	36	-	-	-	40
5.	Y.5	17	12	11	-	-	40
6.	Y.6	10	23	7	-	-	40
7.	Y.7	32	8	-	-	-	40
8.	Y.8	26	11	3	-	-	40
9.	Y.9	21	10	9	-	-	40
10.	Y.10	16	24	-	-	-	40
11.	Y.11	20	15	5	-	-	40
12.	Y.12	7	25	8	-	-	40

Uji Coba Instrumen

- Uji Validitas

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r Hitung	r Tabel	Ket.
Semangat Kerja (X1)				
1	X1.1	0,315	0,264	Valid
2	X1.2	0,304	0,264	Valid
3	X1.3	0,660	0,264	Valid
4	X1.4	0,267	0,264	Valid
Kemampuan Kerja (X2)				
1	X1.1	0,278	0,264	Valid
2	X1.2	0,640	0,264	Valid
3	X1.3	0,321	0,264	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X3)				
1	X1.1	0,279	0,264	Valid
2	X1.2	0,646	0,264	Valid
3	X1.3	0,290	0,264	Valid
4	X1.4	0,554	0,264	Valid
5	X1.5	0,343	0,264	Valid
6	X1.6	0,399	0,264	Valid
7	X1.7	0,392	0,264	Valid
8	X1.8	0,760	0,264	Valid
9	X1.9	0,427	0,264	Valid
10	X1.10	0,280	0,264	Valid
11	X1.11	0,285	0,264	Valid
12	X1.12	0,271	0,264	Valid
13	X1.13	0,779	0,264	Valid
14	X1.14	0,895	0,264	Valid
15	X1.15	0,441	0,264	Valid
16	X1.16	0,564	0,264	Valid
Produktivitas Kerja Y)				
1	Y1.1	0,483	0,264	Valid
2	Y1.2	0,581	0,264	Valid
3	Y1.3	0,293	0,264	Valid
4	Y1.4	0,266	0,264	Valid
5	Y1.5	0,413	0,264	Valid
6	Y1.6	0,446	0,264	Valid
7	Y1.7	0,273	0,264	Valid
8	Y1.8	0,310	0,264	Valid
9	Y1.9	0,421	0,264	Valid
10	Y1.10	0,267	0,264	Valid
11	Y1.11	0,581	0,264	Valid
12	Y1.12	0,265	0,264	Valid

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa uji..validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan menunjukan bahwa rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5%. Artinya setiap pernyataan...atau...indikator variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk..mengukur variabel yang ditefiti.

- Uji Reliabilitas

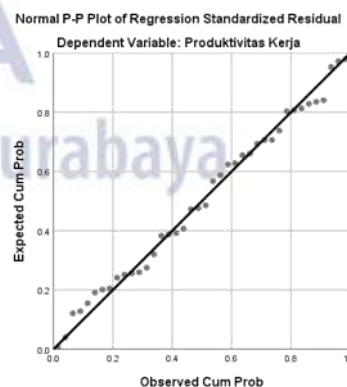
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Realibility Statistics Semangat Kerja	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.32	4
Realibility Statistics Kemampuan Kerja	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,49	3
Realibility Statistics Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,06	16
Realibility Statistics Produktivitas Kerja	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,08	12

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel sudah reliabel dan bisa ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha 1.32, 1.49, 1.06, & 1.08 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing - masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item - item pada masing - masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Prasayrat Analisis

- Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Normal P-PLOT Of Regression Standardizedresidual menunjukan bahwa titik - titik residual model regresi sudah terdistribusi normal karena titik - titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal, dengan

demikian syarat normalitas sebagai pengujian statistic menggunakan regresi dapat terpenuhi.

• Uji Linieritas

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Produktivitas	Between	(Combined)	2.138	3	.713	.102
Kerja * Semangat Kerja	Groups	Linearity	.588	1	.588	.084
		Deviation from Linearity	1.550	2	.775	.111
	Within Groups		251.237	36	6.979	
	Total		253.375	39		

Pada tabel ANOVA nilai F sebesar 0,111 dan signifikasi 0,895 pada variable semangat kerja, maka di peroleh kesimpulan bahwa nilai signifikasi $\geq \infty$ ($0,895 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang di berikan, Di terima. Artinya data saling berhubungan secara linier

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Produktivitas	Between	(Combined)	90.139	4	22.535	4.832
Kerja *	Groups	Linearity	80.489	1	80.489	17.258
Kemampuan Kerja		Deviation from Linearity	9.650	3	3.217	.690
	Within Groups		196.431	32	6.138	
	Total		253.375	39		

Pada table ANOVA harga F sebesar 0,690 dan signifikasi 0,564. maka di peroleh kesimpulan bahwa nilai signifikasi $\geq \infty$ ($0,564 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang di berikan, Di terima. Artinya data saling berhubungan secara linier.

Pada table ANOVA harga F sebesar 0,699 dan signifikasi 0,652. maka di peroleh kesimpulan bahwa nilai signifikasi $\geq \infty$ ($0,652 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan, Di terima. Artinya data saling berhubungan secara linier.

• Uji Multikolinieritas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
1	(Constant)						
	Semangat Kerja	-.9344	.11990	-.542	.485	.998	1.001
	Kemampuan Kerja	.040	.348	.011	.113	.999	1.001
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1.675	.263	.787	4.362	.000	927
		.500	.309	.599	4.854	.000	928

Hasil pengujian pada table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF berada di antara 01-10. Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

1. Interpretasi Skor

Pengelompokan ditentukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) yang diperoleh oleh setiap variabel dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Tabel 12. kelompok Variabel

No.	Kategori	Rentang Skor Nilai
1	Tinggi	6
2	Sedang	28
3	Rendah	6

2. Pengujian Hipotesis

H1: Ada hubungan positif dan signifikan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H1) dengan hasil uji menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana H1

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	.588	1	.588	.085
	Residual	232.787	38	6.126	
	Total	233.375	39		

Berdasarkan Tabel diatas hasil perhitungan bahwa nilai $F_{hitung} = 0,088$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$, Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja p. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis sesuai dengan hipotesis (H1).

H2: Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H2) dengan hasil uji menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan SPSS.

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana H2

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	50.459	1	50.459	17.691
	Residual	172.916	38	4.550	
	Total	223.375	39		

Berdasarkan table diatas hasil perhitungan bahwa nilai $F_{hitung} = 17.691$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara

kemampuan kerja dengan produktivitas kerja Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis sesuai dengan hipotesis (H2).

H3: Ada hubungan positif dan signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H3) dengan hasil uji menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan SPSS.

Tabel 15. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana H3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.201	1	31.201	5.337	.026 ^b
	Residual	222.174	35	5.547		
	Total	253.375	39			

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan bahwa nilai $F_{hitung} = 5.337$ dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$, Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis sesuai dengan hipotesis (H3).

H4: Ada hubungan positif dan signifikan antara semangat kerja, Motivasi kerja, dan kesehatan dan keselamatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H4) dengan hasil uji menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan SPSS

Tabel 16. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana H4

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.008	3	49.669	17.133	.000 ^b
	Residual	104.367	36	2.899		
	Total	253.375	39			

Berdasarkan table diatas hasil perhitungan bahwa nilai $F_{hitung} = 17.133$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara semangat kerja., Kemampuan kerja, dan kesehatan dan keselamatan kerja dengan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis sesuai dengan hipotesis (H4).

H4 : Ada hubungan positif dan signifikan antara semangat kerja, Motivasi kerja, dan kesehatan dan

keselamatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban. Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H4) dengan hasil uji menggunakan uji analisis regresi ganda dengan SPSS.

Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	9.344		-842	.405	
	Semangat Kerja	.040	.349	.012	2.115	.002
	Kemampuan Kerja	1.675	.265	.707	4.362	.000
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	.530	.109	.539	4.856	.000

Hasil Analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 9,344 maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel semangat kerja (X1), variabel kemampuan kerja (X2), variable kesehatan dan keselamatan kerja (X3) adalah konstan atau tidak berubah, maka kinerja peserta didik BLKI Tuban adalah sebesar 9,344.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,040, maka hal ini dapat dimanifestasikan bahwa variabel semangat kerja (X1) mempengaruhi Produktivitas kerja peserta didik sebesar 0,040 .
- Koefisien regresi X2 sebesar 1,675 maka hal ini dapat dimanifestasikan bahwa variabel Kemampuan kerja (X2) mempengaruhi Produktivitas kerja peserta didik sebesar 1,675.
- Koefisien regresi X3 sebesar 0,530 maka hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X3) mempengaruhi Produktivitas kerja peserta didik sebesar 0,530.

➤ Uji R

Tabel 18. Hasil Uji Korelasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.554	1.70267

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sifat korelasi (R) yang ditunjukkan adalah 0,767 dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu produktivitas peserta didik sedang tinggi karena berada diatas 0,213.

➤ Uji F

Tabel 19. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.008	3	49.669	17.133	.000 ^b
	Residual	104.367	36	2.899		
	Total	253.375	39			

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 17.133 dan nilai F tabel sebesar 2.850 dengan signifikan 5% (0,5). Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.133 > 2.850$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$, ini berarti bahwa variable independen (X1), (X2), dan (X3) secara bersama - sama berpengaruh positif dengan signifikan terhadap produktivitas kerja

3. Koefisien Determinan

H5: ada terdapat besar sumbangan antara semangat kerja., Motivasi kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik di Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

Untuk mengetahui adanya hubungan hipotesis (H5) dengan hasil uji menggunakan uji analisis sederhana dengan SPSS, sebagai berikut:

Table 20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.554	1.70267

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0.554. Jadi, sumbangan pengaruh dari variable semangat kerja (X1), kemampuan Kerja (X2), Kesehatan dan keselamatan kerja (X3) dengan produktivitas kerja (Y) di BLKI tuban. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,4\% = 54,6\%$) dipengaruhi oleh factor yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hubungan semangat kerja dengan produktivitas kerja

Berdasarkan hasil Uji-t bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.115 $> t_{tabel}$ 2.024 dan taraf signifikansi (Sig.) $0,02 < 0,05$, dan $\beta = 0,40$ bernilai positif yang berarti bahwa Semangat Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semangat kerja di butuhkan dan mendukung proses pembelajaran berlangsung baik secara teori maupun praktek di BLKI Tuban.

- Hubungan kemampuan kerja dengan produktivitas kerja
Berdasarkan hasil Uji-t bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6,362 > t_{tabel}$ 2.064 dan taraf signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 1,675$ bernilai positif yang berarti bahwa kemampuan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan kerja di butuhkan dan mendukung proses

pembelajaran berlangsung baik secara teori maupun praktek di BLKI Tuban.

- Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja
Berdasarkan hasil Uji-t bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,856 > t_{tabel}$ 2.024 dan taraf signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,530$ bernilai positif yang berarti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini membuktikan bahwa semangat kerja dibutuhkan dan mendukung proses pembelajaran berlangsung baik secara teori maupun praktek di BLKI Tuban.
- Hubungan semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja
Berdasarkan hasil Uji-f bahwa nilai f_{hitung} sebesar $17,133 > f_{tabel}$ 2.024 dan taraf signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Semangat Kerja (X1) secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). hal ini membuktikan bahwa semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja dibutuhkan dan saling berhubungan anatar variable. Sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan dapat diimplementasikan di lapangan.
- Besar sumbangan semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja
Berdasarkan hasil nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0.554. Jadi, sumbangan pengaruh dari variable semangat kerja (X1), kemampuan Kerja (X2), Kesehatan dan keselamatan kerja (X3) dengan produktivitas kerja (Y) di BLKI tuban sebesar 55,4%. Dengan besaran sumbangan ini dapat diindikasikan bahwa semangat kerja, kemampuan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja dapat diterapkan di BLKI Tuban sebagai acuan proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa sata yang di lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil perhitungan bahwa variable Semangat kerja (X1) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,115 > 2,024$) dengan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable (H1) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.

- Hasil perhitungan bahwa variable kemampuan kerja (X2) diperoleh hasil thitung $>$ ttabel ($6.362 > 2.024$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable (H2) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.
- Hasil perhitungan bahwa variable Semangat kerja (X3) diperoleh hasil thitung $>$ ttabel ($4.856 > 2.024$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable (H3) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.
- Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.133 > 2.850$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara bersama – sama variable independen (Kemampuan kerja, semangat kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variable dependen (produktivitas kerja) peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban.
- Sumbangan penerapan Kemampuan kerja, semangat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja peserta didik pada Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Tuban sebesar 55.4%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan, dan kondisi nyata dilapangan, maka saran untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya, sebagai berikut:

- Untuk semangat kerja di BLKI Tuban, disarankan untuk bisa memahami karakter peserta didik baik secara psikologi maupun keseharian. Sehingga mental peserta didik terbentuk dengan baik dan lingkungan pembelajaran menjadi nyaman sehingga semangat kerja bias di timbulkan dengan berorientasi produktivitas kerja tercapai.
- Untuk kemampuan kerja di BLKI Tuban, disarankan agar beban kerja di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan teori maupun pengalaman. Konsep pembelajaran yang dilaraskan dengan kemampuan sehingga lebih efektif dan efisien dalam menuntaskan tujuan pembelajaran.
- Untuk keselamatan dan kesehatan kerja, disarankan agar menjaga kebersihan dilingkungan pembelajaran, memiliki cahaya dan ventilasi yang cukup agar diperoleh kenyamanan dan menurunkan tekanan panas. Sehingga daI am melakukan proses pembelajaran merasa nyaman dan menghasilkan kerja yang baik dan maksimal.
- Untuk produktivitas kerja di BLKI Tuban, disarankan agar semua program kerja yang telah di rencanakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam instansi sehingga meningkatkan kerja sama yang baik antara peserta didik, instruktur, dan pimpinan instansi.

Daftar Pustaka

- Baris Barthos, “*Buku Manajemen Sumberdaya Manusia.*” Cet. 2 Jakarta : Bumi
- Burton N Wayne, “*The Association Of Worker Productivity And Mental Health.*” Areview Of The Literature, International Journal Of Workplace Health
- Cascio, Wayne F. 2006. *Managing Human Resources.* Colorado : Mc Graw - Hill.
- Daud Abu, “UU no 1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja”.
- Faisal, Muhammad. “*K3 (Kesehatan, Keselamatan dan KeamananKerja) & SOP*”(Online) faisalichal.blogspot.com Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja 2013.
- Firdaus, A.N. and Arsana, I.M., 2014. Penerapan Strategi PQ4R pada Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Kompetensi Sistem Suspensi pada Siswa Kelas XII TKR di SMK PGRI 1 Lamongan. *JPTM*, 3(1), pp.25-31.
- Gibson, Ivancevich & Donnely. 1994. *Perilaku, Struktur, dan Proses Organisasi Manajemen.* Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu SP. 2003. *Organisasi dan Motivasi dalam Peningkatan Produktivitas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendri, Edduar. 2010. Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Volume 7, Nomor 2.
- Ihsan, Nurul. “Menerapkan K3 Dalam Bekerja.” (Online)
- I Made Arsana. 1993. Studi korelasi antara lingkungan tempat tinggal, pengetahuan ketenagakerjaan dan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan sikap terhadap pekerjaan teknisi menengah pada siswa jurusan otomotif STM Negeri Denpasar. Skripsi tidak dipublikasikan. IKIP Yogyakarta.
- Khoiriah, H.N.L. and Arsana I.M.,(2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tpm Pada Kompetensi*

- Besaran & Satuan Di Smk Dharma Bahari Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). *JPTM*, 6(2), pp.81-88.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Murdani. 2012. *Pengaruh Semangat dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dept. HRD (Human Resource Development)* PT. Pulp and Paper Pangkalan Kerinci. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif.
- Panggabean, Mutiara S. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Mutu Kehidupan. Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas*. Jakarta.
- Ulum, R. and Arsana, I.M., 2018. *Penerapan Pendekatan Scientific Learning Dengan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Dharma Bahari Surabaya*. *JPTM*, 7(1), pp.83-88.
- Robbins, Stephen P. 1998. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pren Halindo.
- Rosyadi, A. and Arsana, I.M., 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ac Mobil Pada Siswa Kelas Xi Tkr 1 Di Smkn 1 Arosbaya Bangkalan*. *JPTM*, 8(3), pp.54-59.
- Shikdar Ashraf & Naseem M. Sawaqed, 2004. *Ergonomic and Occupational health and safety in the oil industry: a managers response*. *Journal Industrial Engineering*.
- Subagyo, C. A. and Arsana, I.M., 2021 *Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. *JPTM*, 10(2), pp.82-90.
- Sugiyono, 2004-2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, 2012-2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Zainun, B. 1986. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksar
- 